

#1 BALON GAS

#GreatMoment

(21 Januari 2015)

“Keluarga itu adalah ketika seluruh anggota keluarga (mulai dari kakek, nenek, papa, mama, om, dan tante-tantanya) keluar rumah untuk berusaha mengambil balon gas putra kecilnya yang terbang terlepas dari tangan sang anak dan satu keluarga juga menenangkan dan menghiburnya atas kehilangan itu. Great.”

#2 SARAPAN PAGI

#GreatMoment

“Kepedulian seorang ayah itu tidak semu atau sekadar menyenangkan hati sesaat tetapi bersifat kekal atau jangka panjang.”

Pagi ini (22 Januari 2015) saya melihat seorang ayah ketika anaknya pamit berangkat ke sekolah bertanya, “Kamu sudah sarapan?” Si anak menjawab, “Sudah, Pa.” Si ayah bertanya lagi, “Apakah rem sepedamu sudah kamu periksa?” Si anak menjawab lagi, “Sudah, Pa.” Mereka salaman dan si anak berangkat ke sekolah.

Sarapan itu penting untuk sumber tenaga sepanjang anaknya belajar di sekolah. Rem itu penting untuk keselamatan anaknya pergi dan pulang dalam perjalanan.

#3 PARIT TERSUMBAT

#GreatMoment

“Yang utama bukan apa yang kelihatan dari luar, tetapi apa yang berasal dari dalam.”

Pagi ini (23/01/2015) saya terjebak hujan di jalan. Saya berhenti di depan warung sebelah kanan gereja Santa Maria di Jalan Karet Gunungsitoli. Saya perkirakan hujannya berlangsung sekitar 25 menit saja. Namun apa yang terjadi, parit di depan Dinas Pendidikan Kabupaten Nias mulai banjir karena parit tersumbat dari dalam. Yang membuat saya merasa tergelitik adalah parit yang di sana baru selesai dikerjakan rehabnya pada Desember 2014 yang lalu.

Mulus di atas bukan berarti sumbatan yang di dalam sudah bersih! Hmmm....

#4 KPK DAN POLRI

#GreatMoment

“Karakter yang kuat tidak mudah terpengaruh oleh stimulus dari luar. Tetapi karakter yang lemah akan sangat mudah terpengaruh oleh stimulus dari luar.”

Siang ini (23 Januari 2015) hampir semua media massa baik *online* maupun televisi menayangkan penangkapan Wakil Ketua KPK #BW oleh Bareskrim Polri. Ada banyak spekulasi tentang penangkapan ini. Ada yang mengaitkan sebagai aksi balas dendam atas penetapan status tersangka #BG sehari sebelum pengumuman menjadi calon Kapolri. Dan masih banyak spekulasi lainnya. Saling menjegal dan menjatuhkan.

Namun, yang penting bagi kita sebagai publik (masyarakat) adalah jangan mengonsumsi berita-berita yang muncul akhir-akhir ini mentah-mentah. Kita mesti bijak karena kita belum tahu apakah ini hanya bagian dari intrik atau juga dipolitisir. Siapa pun saat ini tidak ada yang tahu siapa yang benar dan siapa yang salah. Satu hal yang pasti bahwa manusia bukanlah malaikat.

Mengapa tidak, saya sangat tergelitik dengan kawan-kawan atau saudara yang teriak-teriak dari luar dengan berbagai simbol dan atribut tertentu membela pihak-pihak yang dia rasa paling benar. Mestinya kita bijak untuk tidak terbakar dalam situasi provokatif yang ujung-ujungnya membuat susah bangsa kita sendiri.